Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 27585-27592

Pengaruh Dakwah Digital Isu Palestina Israel Terhadap Kepedulian Sosial Gen Z Uin Raden Fatah Palembang

Muh. Ilham Amin[1], Candra Darmawan[2], Hasril Atieq Pohan[3]
Email : ilhamamin13112003@gmail.com,candradarmawan_uin@radenfatah.ac.id, hasrilatieqpohan_uin@radenfatah.ac.id
[1]Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Raden Fatah Palembang
[2]Dosen Pembimbing I, UIN Raden Fatah Palembang
[3]Dosen Pembimbing II, UIN Raden Fatah Palembang

Published: May , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh dakwah digital terkait isu Palestina-Israel terhadap kepedulian sosial Generasi Z di lingkungan perguruan tinggi. Latar belakang penelitian didasarkan pada pesatnya perkembangan media digital sebagai sarana penyebaran informasi keagamaan dan isu kemanusiaan yang belum sepenuhnya diikuti keterlibatan sosial nyata. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 responden serta analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara dakwah digital terhadap kepedulian sosial mahasiswa dengan persamaan regresi Y = 35,829 + 0,580X, nilai t hitung 10,914 > t tabel 1,984, dan signifikansi < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,549 menunjukkan bahwa 54,9% kepedulian sosial dipengaruhi oleh dakwah digital. Semakin tinggi paparan dakwah digital, semakin tinggi pula kepedulian sosial Generasi Z, meskipun sebagian besar masih berada pada tahap kepedulian digital dan emosional. Oleh karena itu, media digital perlu dioptimalkan sebagai sarana menumbuhkan kepedulian sosial yang diwujudkan dalam tindakan nyata.
Kata kunci: Dakwah digital, Palestina-Israel, Kepedulian sosial, Media sosial, Generasi Z.

ABSTRACT

This study examines the influence of digital da'wah related to the Palestine-Israel issue on the social awareness of Generation Z in higher education environments. The background of this research is based on the rapid development of digital media as a means of disseminating religious information and humanitarian issues, which has not been fully followed by real social involvement. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 100 respondents, with data analyzed through simple linear regression and hypothesis testing. The findings indicate a positive and significant influence of digital da'wah on students' social awareness, with the regression equation Y = 35.829 + 0.580X, t-count value of 10.914 > t-table 1.984, and significance value < 0.05. The coefficient of determination (R^2) of 0.549 shows that 54.9% of social awareness is influenced by digital da'wah. The higher the exposure to digital da'wah, the higher the level of social awareness among Generation Z, although most are still at the stage of digital and emotional concern. Therefore, digital media should be optimized as a medium to foster social awareness that is manifested in real actions.
Keywords: *Digital da'wah, Palestine-Israel, Social awareness, Social media, Generation Z.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola komunikasi masyarakat, termasuk dalam penyebaran informasi keagamaan dan isu kemanusiaan melalui media sosial. Data global menunjukkan bahwa pengguna internet telah mencapai lebih dari 5,65 miliar orang dan pengguna aktif media sosial sebanyak 5,41 miliar pada tahun 2025.[1] Di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa tingkat penggunaan internet masyarakat mencapai 72,78% pada tahun 2024.[2] Kondisi ini menunjukkan bahwa media digital menjadi sarana yang sangat efektif dalam membentuk opini, kesadaran, dan perilaku sosial masyarakat, khususnya generasi muda.

Salah satu isu global yang banyak mendapatkan perhatian melalui media digital adalah konflik Palestina-Israel. Informasi mengenai pembombardiran Gaza, krisis kemanusiaan, korban sipil, hingga

[1] Datareportal, "Digital 2024 Global Overview Report," 2025.
[2] Bps, "Statistik Telekomunikasi Indonesia 2024," 2024.

penderitaan perempuan dan anak-anak tersebar luas melalui platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan Twitter. Laporan *United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs* (OCHA), UNICEF, serta Amnesty International menunjukkan bahwa konflik tersebut berdampak besar terhadap masyarakat sipil dan memunculkan solidaritas global terhadap Palestina.[3] Narasi kemanusiaan yang dikemas dalam bentuk dakwah digital turut memperkuat kesadaran sosial masyarakat Muslim, termasuk di Indonesia.

Generasi Z sebagai digital natives merupakan kelompok yang sangat dekat dengan penggunaan media sosial. Media digital tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga ruang untuk memperoleh informasi, membangun identitas sosial, dan menunjukkan kepedulian terhadap isu kemanusiaan.[4] Dakwah digital mengenai Palestina-Israel banyak disampaikan melalui video ceramah, poster digital, *storytelling*, hingga kampanye donasi daring yang mengandung pesan religius dan kemanusiaan. Konten tersebut dinilai mampu membangun empati dan solidaritas sosial di kalangan generasi muda.

Di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang, paparan dakwah digital mengenai Palestina tergolong tinggi. Mahasiswa aktif mengakses konten dakwah dan kampanye solidaritas Palestina melalui berbagai platform media sosial. Namun, tingginya perhatian di ruang digital belum sepenuhnya diikuti oleh keterlibatan sosial nyata seperti aksi solidaritas atau kegiatan donasi. Sebagian besar mahasiswa masih berada pada tahap kepedulian digital dan emosional. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara intensitas paparan media digital dengan tindakan sosial secara langsung.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media digital memiliki pengaruh besar dalam membentuk kesadaran publik terkait isu Palestina dan dakwah Islam. Namun, penelitian mengenai pengaruh dakwah digital terhadap kepedulian sosial Generasi Z, khususnya di lingkungan perguruan tinggi Islam, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dakwah digital terkait isu Palestina-Israel terhadap kepedulian sosial Generasi Z di UIN Raden Fatah Palembang.

LANDASAN TEORI

1. Teori *Stimulus Organism Response* (SOR)

Teori *Stimulus Organism Response* (SOR) yang dikembangkan oleh Mehrabian dan Russell menjelaskan bahwa *respons* individu terhadap suatu *stimulus* dipengaruhi oleh kondisi *internal* individu (*organism*).[5] Dalam penelitian ini, *stimulus* berupa dakwah digital mengenai isu Palestina-Israel yang disebarkan melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube. *Organism* merujuk pada kondisi psikologis Gen Z Muslim di Palembang, seperti pengetahuan, empati, dan sikap terhadap isu kemanusiaan Palestina. Adapun *respons* yang muncul berupa kepedulian sosial, baik dalam bentuk dukungan moral, penyebaran informasi, maupun aksi nyata seperti donasi dan partisipasi sosial.

Teori SOR relevan digunakan karena mampu menjelaskan bagaimana paparan dakwah digital dapat memengaruhi kondisi emosional dan kesadaran sosial generasi muda hingga mendorong munculnya perilaku sosial tertentu. Dalam konteks media sosial, stimulus berupa konten digital dapat membentuk respons pengguna melalui proses afektif dan kognitif.[6] Dengan demikian, teori ini menjadi landasan utama dalam menjelaskan hubungan antara dakwah digital dan kepedulian sosial Gen Z terhadap isu Palestina-Israel.

2. Dakwah Digital

Dakwah secara *etimologis* berasal dari kata *da'a, yad'u, da'watan* yang berarti mengajak atau menyeru kepada kebaikan.[7] Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-Nahl ayat 125 tentang

---

[3] United Nations Office For The Coordination Of Humanitarian Affairs, "Occupied Palestinian Territory Emergency Report 2023" (United Nations Office For The Coordination Of Humanitarian Affairs (Ocha), 2023).

[4] Sudarsih Dalam Sarah Daiyyah Istiqomah, "Penguatan Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Keberagamaan," *Edumulya*, 2025, 4–6,

[5] Enrique Bigne, Kalliopi Chatzipanagiotou, And Carla Ruiz, "Pictorial Content, Sequence Of Conflicting Online Reviews And Consumer Decision-Making," *Journal Of Business Research* 115 (2020): 403–16,

[6] Dr. Zoha Rahman, "Literature Review On S-O-R Model From The Perspective Of Social Media," *Pakistan Journal Of Life And Social Sciences (Pjlss)* 22, No. 2 (2024): 16630–42, Https://Doi.Org/10.57239/Pjlss-2024-22.2.001208.

[7] Edy Sutrisno, "Dakwah Digital Di Era Milenial," *Guepedia*, 2018, 482.

perintah menyeru manusia dengan hikmah dan pelajaran yang baik.[8] Dakwah digital merupakan bentuk penyampaian pesan-pesan Islam melalui media berbasis internet dan teknologi digital, seperti media sosial, podcast, video streaming, dan aplikasi digital.[9]

Perkembangan teknologi menjadikan dakwah lebih mudah diakses, interaktif, dan mampu menjangkau audiens luas, khususnya generasi muda. Karakteristik utama dakwah digital meliputi penggunaan berbagai platform media sosial, fleksibilitas tanpa batas ruang dan waktu, komunikasi dua arah, serta penyajian konten yang kreatif dan sesuai dengan budaya digital Gen Z. Selain itu, dakwah digital juga berperan penting dalam membangun solidaritas kemanusiaan terhadap isu Palestina melalui penyebaran informasi real-time, pembentukan opini publik, serta mobilisasi dukungan sosial dan donasi kemanusiaan.

Dalam penelitian ini, indikator dakwah digital meliputi frekuensi mengakses konten dakwah, durasi konsumsi media, dan jenis platform digital yang digunakan oleh responden. Semakin tinggi paparan terhadap dakwah digital, maka semakin besar peluang terbentuknya kesadaran dan kepedulian sosial generasi muda terhadap isu Palestina.[10]

3. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial merupakan sikap perhatian dan tanggung jawab individu terhadap kondisi sosial masyarakat di sekitarnya. Menurut Nirwan Maulana, kepedulian sosial adalah bagian dari fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang mendorong seseorang untuk membantu sesama.[11] Dalam perspektif Islam, kepedulian sosial diwujudkan melalui sikap empati, tolong-menolong, dan solidaritas kemanusiaan tanpa membedakan suku, bangsa, maupun agama.

Di era digital, kepedulian sosial generasi Z banyak diekspresikan melalui media sosial, seperti kampanye solidaritas, penyebaran informasi, dukungan moral, hingga ajakan donasi untuk Palestina. Meski demikian, keterlibatan generasi muda dalam aksi nyata masih cenderung lebih rendah dibanding aktivitas digital mereka.[12] Fenomena ini menunjukkan bahwa media digital memiliki pengaruh besar dalam membentuk kesadaran sosial generasi muda terhadap isu kemanusiaan global.

Adapun indikator kepedulian sosial dalam penelitian ini mencakup empati, aksi sosial, dan perilaku tolong-menolong.[13] Empati dipahami sebagai kemampuan memahami serta merasakan kondisi orang lain, sedangkan aksi sosial merupakan bentuk tindakan nyata individu dalam membantu atau terlibat dalam kegiatan sosial. Sementara itu, perilaku tolong-menolong dipahami sebagai tindakan membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan pribadi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh dakwah digital isu Palestina-Israel terhadap kepedulian sosial Generasi Z di UIN Raden Fatah Palembang. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Generasi Z UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dan sumber informasi resmi yang relevan dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 UIN Raden Fatah Palembang yang berjumlah 20.584 mahasiswa. Penentuan sampel menggunakan teknik Cluster Random Sampling berdasarkan sembilan fakultas di UIN Raden Fatah Palembang. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 100 responden.

---

[8] "Qs. An-Nahl:125," N.D.

[9] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Edisi Revi (Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2008).

[10] Akhmad Kastalani Sirun And Surawan Surawan, "Konsumsi Konten Dakwah Digital Dan Kesejahteraan Spiritual Mahasiswa: Kajian Empiris Di Kalangan Generasi Z," *Indonesian Journal Of Islamic Studies (Ijis)* 1, No. 2 (2025): 220–26.

[11] Nirwan Maulana, Asep Mulyana, And Apriyanda Kusuma Wijaya, "Kepedulian Sosial Masyarakat Terhadap Kenakalan Remaja Di Wilayah Kecamatan Cilincing Jakarta Utara," *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Ips* 3, No. 2 (2023): 109

[12] Ilham Syawaluddin And Bagas Sepriadi, "Mahasiswa Aktif Uin Raden Fatah Palembang," 2025.

[13] Mansyur R, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Berkarakter (Berdasarkan Pengalaman Di Satuan Pendidikan Rintisan*, *Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan* (Jakarta, 2011).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, wawancara terbatas, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur variabel dakwah digital sebagai variabel independen (X) dan kepedulian sosial sebagai variabel dependen (Y). Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Analisis data dilakukan melalui uji asumsi dasar yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh dakwah digital terhadap kepedulian sosial mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dakwah digital terhadap kepedulian sosial mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang pada isu Palestina-Israel. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, dilakukan beberapa pengujian statistik yang meliputi uji instrumen penelitian, uji asumsi dasar, serta uji analisis data menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 27. Adapun hasil pengujian dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

a. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas item pernyataan yang digunakan dalam penelitian.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Dakwah Digital (X)

Butir Soal	Pearson Correlation (r_hitung)	R_tabel	Nilai Sig	Keterangan
X1	0,658	0,1966	0,001	Valid
X2	0,799	0,1966	0,001	Valid
X3	0,845	0,1966	0,001	Valid
X4	0,732	0,1966	0,001	Valid
X5	0,735	0,1966	0,001	Valid
X6	0,850	0,1966	0,001	Valid
X7	0,817	0,1966	0,001	Valid
X8	0,808	0,1966	0,001	Valid
X9	0,850	0,1966	0,001	Valid
X10	0,767	0,1966	0,001	Valid
X11	0,734	0,1966	0,001	Valid
X12	0,747	0,1966	0,001	Valid
X13	0,836	0,1966	0,001	Valid
X14	0,837	0,1966	0,001	Valid
X15	0,777	0,1966	0,001	Valid
X16	0,791	0,1966	0,001	Valid

Sumber: Data *Output* SPSS versi 27, 2026

Tabel 2
Hasil Uji Validitas variabel kepedulian sosial (Y)

Butir Soal	Pearson Correlation (r-hitung)	R-tabel	Nilai Sig	Keterangan
Y1	0,608	0,1966	0,001	Valid
Y2	0,715	0,1966	0,001	Valid
Y3	0,707	0,1966	0,001	Valid
Y4	0,654	0,1966	0,001	Valid
Y5	0,707	0,1966	0,001	Valid
Y6	0,684	0,1966	0,001	Valid
Y7	0,723	0,1966	0,001	Valid
Y8	0,699	0,1966	0,001	Valid
Y9	0,721	0,1966	0,001	Valid

Y10	0,714	0,1966	0,001	Valid
Y11	0,761	0,1966	0,001	Valid
Y12	0,733	0,1966	0,001	Valid
Y13	0,708	0,1966	0,001	Valid
Y14	0,715	0,1966	0,001	Valid
Y15	0,738	0,1966	0,001	Valid
Y16	0,633	0,1966	0,001	Valid
Y17	0,683	0,1966	0,001	Valid

Sumber: Data *Output* SPSS versi 27, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Dakwah Digital (X1-X16) dan Kepedulian Sosial (Y1-Y17) memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel sebesar 0,1966 dengan nilai signifikansi < 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Vaariabel Dakwah Digital (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	16

Sumber: Data *Output* SPSS versi 27, 2026

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepedulian Sosial (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	17

Sumber: Data *Output* SPSS versi 27, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Dakwah Digital memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,959, sedangkan variabel Kepedulian Sosial sebesar 0,934. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten digunakan dalam penelitian.

b. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar dilakukan sebagai syarat sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana. Pengujian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal.

Tabel 5
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.55040737
Most Extreme Differences	Absolute		.079
	Positive		.079
	Negative		-.078
Test Statistic			.079
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.126
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.125
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.116

		Upper Bound	.133
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Data *Output* SPSS versi 27, 2026

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,126 > 0,05, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat analisis regresi.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel Dakwah Digital dan Kepedulian Sosial bersifat linear.

Tabel 6
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y * Total_X	Between Groups	(Combined)	4737.388	33	143.557	4.691	.000
		Linearity	3707.105	1	3707.105	121.147	.000
		Deviation from Linearity	1030.283	32	32.196	1.052	.420
	Within Groups		2019.612	66	30.600		
	Total		6757.000	99			

Sumber: Data *Output* SPSS versi 27, 2026

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,420 > 0,05 dan nilai signifikansi linearity < 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Dakwah Digital dan Kepedulian Sosial bersifat linear sehingga analisis regresi linear dapat digunakan.

c. Uji Analisis Data

Setelah seluruh syarat pengujian terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh dakwah digital terhadap kepedulian sosial mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 7
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.829	3.478		10.301	.000
	DAKWAH_DIGITAL	.580	.053	.741	10.914	.000
a. Dependent Variable: KEPEDULIAN_SOSIAL						

Sumber: Data *Output* SPSS versi 27, 2026

Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan:

Y = 35,829 + 0,580X

Nilai konstanta sebesar 35,829 menunjukkan bahwa tingkat kepedulian sosial tetap berada pada angka tersebut ketika variabel dakwah digital dianggap konstan. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,580 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dakwah digital akan meningkatkan kepedulian sosial sebesar 0,580. Hasil ini menunjukkan bahwa dakwah digital memiliki pengaruh positif terhadap kepedulian sosial mahasiswa.

2) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel Dakwah Digital terhadap Kepedulian Sosial.

Tabel 8
Hasil Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.829	3.478		10.301	.000
	DAKWAH_DIGITAL	.580	.053	.741	10.914	.000
a. Dependent Variable: KEPEDULIAN_SOSIAL						

Sumber: Data *Output* SPSS versi 27, 2026

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,914 dengan nilai signifikansi < 0,001. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,984, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dakwah digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepedulian sosial mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Dakwah Digital terhadap Kepedulian Sosial.

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741[a]	.549	.544	5.579
a. Predictors: (Constant), DAKWAH_DIGITAL				
b. Dependent Variable: KEPEDULIAN_SOSIAL				

Sumber: Data *Output* SPSS versi 27, 2026

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,549 atau 54,9%. Hal ini berarti bahwa variabel dakwah digital mampu menjelaskan pengaruh terhadap kepedulian sosial sebesar 54,9%, sedangkan sisanya sebesar 45,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 100 responden mahasiswa, diketahui bahwa dakwah digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepedulian sosial mahasiswa terhadap isu Palestina-Israel. Temuan ini sejalan dengan Teori Stimulus Organism Response (SOR) yang menjelaskan bahwa stimulus dapat memengaruhi kondisi internal individu hingga menghasilkan respons tertentu. Dalam penelitian ini, dakwah digital berperan sebagai stimulus yang mendorong munculnya kepedulian sosial mahasiswa.

Dakwah digital yang dimaksud tidak hanya berupa ceramah keagamaan formal, tetapi juga berbagai konten media sosial seperti video ceramah, poster, infografis, video pendek, storytelling korban konflik, dan kampanye solidaritas Palestina di platform Instagram, TikTok, YouTube, dan Twitter. Konten tersebut dikemas secara emosional dan persuasif sehingga mampu menarik perhatian Generasi Z serta memperkuat nilai moral dan kemanusiaan. Hal ini sejalan dengan konsep dakwah menurut Syekh Muhammad Al-Khadir Husain yang menyatakan bahwa dakwah merupakan ajakan kepada kebaikan dan pencegahan terhadap kemungkaran.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan Y = 35,829 + 0,580X, yang berarti setiap peningkatan satu satuan dakwah digital akan meningkatkan kepedulian sosial sebesar 0,580. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,914 dengan signifikansi < 0,001 dan lebih besar dari t tabel 1,984, sehingga dapat disimpulkan bahwa dakwah digital berpengaruh signifikan terhadap kepedulian sosial mahasiswa.

Kepedulian sosial mahasiswa terlihat melalui aktivitas digital seperti menyukai, mengomentari, dan membagikan konten Palestina, serta tindakan nyata seperti berdonasi, mengikuti aksi solidaritas, dan memberikan dukungan moral maupun spiritual. Paparan konten dakwah digital juga mampu menumbuhkan empati, simpati, dan kesadaran sosial mahasiswa terhadap kondisi kemanusiaan di Palestina.

Besarnya pengaruh dakwah digital terhadap kepedulian sosial terlihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,549 atau 54,9%, sedangkan 45,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan sosial, nilai keagamaan, pengalaman pribadi, dan media lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa media digital menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah sekaligus meningkatkan kesadaran sosial Generasi Z.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam mengakses dan memahami konten dakwah digital mengenai Palestina-Israel, maka semakin tinggi pula tingkat kepedulian sosial yang dimiliki. Dakwah digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi keagamaan, tetapi juga sebagai sarana efektif dalam menumbuhkan empati, solidaritas, dan kepedulian sosial mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dakwah digital mengenai isu Palestina-Israel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepedulian sosial Generasi Z di UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan persamaan Y = 35,829 + 0,580X, serta hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,914 dengan signifikansi < 0,05 dan t hitung > t tabel (10,914 > 1,984), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,549 atau 54,9% menunjukkan bahwa dakwah digital memberikan kontribusi pengaruh sebesar 54,9% terhadap kepedulian sosial, sedangkan 45,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi paparan dakwah digital mengenai isu Palestina-Israel yang diterima oleh Gen Z, maka semakin tinggi pula tingkat kepedulian sosial yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

Affairs, United Nations Office For The Coordination Of Humanitarian. "Occupied Palestinian Territory Emergency Report 2023." United Nations Office For The Coordination Of Humanitarian Affairs (Ocha), 2023.

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Edisi Revi. Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Bigne, Enrique, Kalliopi Chatzipanagiotou, And Carla Ruiz. "Pictorial Content, Sequence Of Conflicting Online Reviews And Consumer Decision-Making." *Journal Of Business Research* 115 (2020): 403–16.

Bps. "Statistik Telekomunikasi Indonesia 2024," 2024.

Datareportal. "Digital 2024 Global Overview Report," 2025.

Maulana, Nirwan, Asep Mulyana, And Apriyanda Kusuma Wijaya. "Kepedulian Sosial Masyarakat Terhadap Kenakalan Remaja Di Wilayah Kecamatan Cilincing Jakarta Utara." *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Ips* 3, No. 2 (2023): 109.

"Qs. An-Nahl:125," N.D.

R, Mansyur. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Berkarakter (Berdasarkan Pengalaman Di Satuan Pendidikan Rintisan. Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan*. Jakarta, 2011.

Rahman, Dr. Zoha. "Literature Review On S-O-R Model From The Perspective Of Social Media." *Pakistan Journal Of Life And Social Sciences (Pjlss)* 22, No. 2 (2024): 16630–42.

Sirun, Akhmad Kastalani, And Surawan Surawan. "Konsumsi Konten Dakwah Digital Dan Kesejahteraan Spiritual Mahasiswa: Kajian Empiris Di Kalangan Generasi Z." *Indonesian Journal Of Islamic Studies (Ijis)* 1, No. 2 (2025): 220–26.

Sudarsih Dalam Sarah Daiyyah Istiqomah. "Penguatan Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Keberagamaan." *Edumulya*, 2025, 4–6.

Sutrisno, Edy. "Dakwah Digital Di Era Milenial." *Guepedia*, 2018, 482.

Syawaluddin, Ilham, And Bagas Sepriadi. "Mahasiswa Aktif Uin Raden Fatah Palembang," 2025.